

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SMA NEGERI 2 SAMPIT

Fatimah Setiani¹⁾, Jayadi³⁾, Sandra Setyaningsih¹⁾

¹ Ilmu pendidikan, Bimbingan dan Konseling
email: fatimahsetiani@yahoo.co.id

² Ilmu pendidikan, Bimbingan dan Konseling
email: jayspt72@gmail.com

³ Ilmu pendidikan, bimbingan dan konseling
email: Sandra.setya.ss@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Siswa Pada kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi dalam penelitian ini seluruh Siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit sebanyak 195 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 49 siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji hipotesis diolah dengan bantuan program SPSS for windows versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit Tahun Pelajaran 2015/2016. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 17 % dan sisanya sebesar 83 % diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of parental attention to student learning motivation in the class XI IPA at SMA 2 Sampit in The Year of 2015/2016.

Population in this study all students of grade XI IPA in SMA 2 Sampit as many as 195 students. The samples in this study was using the Simple Random Sampling technique with a sample size of 49 students. The research instrument using a questionnaire with Likert Scale. Test the validity using Product Moment Correlation formula, while the reability test in this study using the formula Coefficient Alpha Cronbach. Technique of data analisys used is simple regression analisys and hypothesis test processed with SPSS for windows version 20.

The results of research show that there is influence of parents attention to students motivation to study class XI IPA at SMA 2 Sampit in The Year of 2015/2016. The magnitude of the influence of parents attention to student learning motivation is 17% and the remaining 83% is obtained from other factors that can not be researched in this study.

Keywords: Motivation, Attention Parents

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama bagi perkembangan dan perwujudan diri individu dalam mewujudkan cita-cita pembangunan bangsa dan Negara. Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam

mewujudkan hal tersebut tentu banyak hal yang harus dilakukan, salah satunya yaitu supaya peserta didik mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, agar peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal maka harus adanya suatu motivasi dalam belajar karena motivasi adalah pendorong bagi peserta didik dalam proses belajar. Dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan masyarakat terkecil yang sangat berperan dalam pembentukan proses belajar anak, setiap orang tua pada dasarnya mengharapkan agar anaknya tumbuh menjadi anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tidak terjerumus kedalam hal negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, harapan tersebut dapat terwujud apabila orang tua sadar akan perannya salah satunya yaitu memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan nasehat serta membimbing dan mengontrol setiap perkembangan anak sehingga anak merasa kehadirannya sangat penting.

Perhatian orang tua terhadap anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan memberikan motivasi belajar kepada anak motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yaitu berupa hasrat keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya yaitu adanya suatu penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Terkadang orang tua sering lupa memperhatikan perkembangan anak-anak mereka, banyak orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga mereka lupa bahwa seorang anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang mereka, rumah tangga orang tua yang bermasalah juga sangat berdampak negatif bagi perkembangan anak sehingga komunikasi antara anak dan orang tua tidak terjalin dengan baik, orang tua yang kurang memperhatikan pergaulan anak sehingga tidak sedikit anak yang terjerumus dalam pergaulan bebas, orang tua yang kurang memperhatikan fasilitas belajar anak, tidak mengontrol perkembangan hasil belajar anak di sekolah, tidak peduli dengan kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak, meskipun hal tersebut tidak dialami oleh semua anak tetapi sangat berpengaruh untuk memicu motivasi belajar anak karena orang tua merupakan faktor utama dalam proses perkembangan anak agar anak dapat mencapai

apa yang diinginkan tentunya dengan mempunyai motivasi yang positif.

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah penulis lakukan masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sering membolos, sering tidak masuk sekolah, tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar, malas belajar, tidak peduli terhadap hasil belajar yang diperoleh, serta perilaku-perilaku menyimpang lainnya, salah satu faktor penyebab terjadinya hal tersebut karena kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa yang disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya, sehingga anak merasa tidak didukung dan rendahnya semangat untuk belajar sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Begitu pula dengan riset yang dipublikasikan *American Sociological Review*, anak dengan orang tua yang bercerai cenderung memiliki kesulitan dalam bidang akademis maupun sosial, penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa mereka yang orang tuanya bercerai sering kali mempunyai kepercayaan diri yang lebih rendah, mengalami gangguan cemas, merasa kesepian, sedih, serta memandang rendah diri mereka dibandingkan dengan mereka yang orang tuanya tidak bercerai, karena itu sangat penting bagi anak untuk memiliki ruang dan waktu bersama orang tua mereka, jika anak merasa dicintai dan didukung oleh orang tua maka anak tetap memiliki kualitas hidup yang baik meskipun orang tuanya tidak lagi bersama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 2 Sampit”.

Tujuannya adalah untuk mengetahui “Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 2 Sampit”.

Manfaat penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi sekaligus informasi bagi ilmu pendidikan serta bagi bimbingan konseling yang menjadi program studi yang penulis tempuh saat ini, kemudian bagi pihak sekolah sebagai masukan agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa supaya tidak terjadi penyimpangan terhadap norma

yang berlaku di sekolah, sebagai bahan informasi akan pentingnya motivasi agar siswa dapat lebih meningkatkan motivasi nya dan juga orang tua agar memberikan dorongan belajar kepada anak demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk menagadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Nailul dalam Rusliandi (2014:8) aspek-aspek motivasi belajar yaitu Adanya keinginan atau inisiatif untuk belajar, Adanya arah dalam belajar, Adanya konsistensi dalam belajar.

Dalyono dalam Rusliandi (2014:8) menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat minat, motivasi dan cara belajar, kemudian faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Suryabrata (2014:14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, Suryabrata juga mengemukakan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Bagus Santoso (2010:23) mengemukakan pendapatnya tentang perhatian orang tua, yaitu pemusatan kesadaran jiwa berupa tenaga, pikiran dan perasaan dari orang tua kepada anaknya, ditransformasikan dalam berbagai cara untuk memeberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dari beberapa pendapat yang sudah disampaikan di atas, maka penulis menarik kesimpulan perhatian orang tua dapat diartikan

sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik berupa perhatian material maupun perhatian kasih sayang.

Aspek-aspek perhatian orang tua menurut Suryabrata dalam Dedy Rahmadi (2014:14) yaitu perhatian spontan, perhatian refleksif, perhatian intensif, perhatian tidak intensif, perhatian terpecah, dan perhatian terpusat.

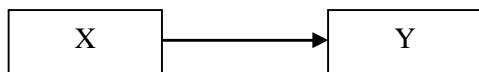
Hasil penelitian yang relevan memiliki kemiripan pembahasan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, beberapa kemiripan pembahasan tersebut diantaranya:

Ashef Fiqo (2013) meneliti tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dan siswa SMK Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dan siswa SMK Muhammadiyah Yogyakarta.

Dedy Rahmadi (2014) meneliti tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Moral Siswa SMK Muhammadiyah Sampit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pembentukan moral siswa SMK Muhammadiyah Sampit.

Rusliandi (2014) meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sampit. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sampit.

Dari pembahasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik berupa perhatian material maupun perhatian kasih sayang. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk menagadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

X : Variabel bebas (Perhatian Orang Tua)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sampit.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai bulan Maret Tahun 2016 di SMA Negeri 2 Sampit. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, berdasarkan tujuannya yaitu ingin menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini ditunjang dengan metode kuantitatif *ex- postfacto*. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA sebanyak 195 siswa dan sampel sebanyak 49 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Adapun variabel penelitian Perhatian Orang Tua (X) dan Motivasi Belajar (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tertutup menggunakan *Skala Liker*. Sebelum digunakan instrument penelitian ini divalidasi dengan uji coba validitas dengan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang telah terpenuhi uji prasyaratnya. Menurut Sugiyono (2013:147), yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam

analisis data tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu apakah variabel X (Perhatian Orang Tua) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Ketentuannya bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (Sugiyono: 2010).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit yang berjumlah 195 siswa, dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 49 sampel, maka jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 49 eksemplar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sampit yang berjumlah 49 responden. Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	22
Perempuan	27
Total	49

Berdasarkan Tabel 1 di atas data responden berdasarkan jenis kelamin pada kelas

XI IPA, siswi perempuan berjumlah 27 siswi, sedangkan siswa laki-laki berjumlah 22 siswa. Dapat disimpulkan dari data responden berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan adalah siswi perempuan dari pada siswa laki-laki pada kelas XI IPA SMA Negeri 2 sampit.

Hasil penyebaran kuesioner mengenai data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Siswa
16 Tahun	31
17 Tahun	14
18 Tahun	4
Total	49

Pada Tabel 2 data responden berdasarkan usia kelas XI IPA adalah usia 16 tahun sebanyak 31 siswa, usia 17 tahun sebanyak 14 siswa, dan usia 18 tahun sebanyak 4 siswa. Dapat disimpulkan dari data responden berdasarkan usia pada kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sampit yang paling dominan ialah usia 16 tahun.

Dalam penelitian ini juga terdapat gambaran umum tentang skor variabel-variabel penelitian perhatian orang tua dan motivasi belajar yang diperoleh skor hipotetik dan skor empirik, gambaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3: Gambaran umum skor variabel-variabel penelitian

Variabel	Statistik	Skor Hipotetik	Skor Empirik
Motivasi Belajar	Skor Minimum	12	23
	Skor Maksimum	48	42
	Mean	32,5	33,14
	Standar Deviasi	3,167	4,505
Perhatian Orang Tua	Skor Minimum	13	31
	Skor Maksimum	52	50
	Mean	40,5	43,08
	Standar Deviasi	3,167	4,127

Berdasarkan Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa dari angket motivasi belajar dan angket perhatian orang tua diperoleh skor hipotetik dan skor empirik, skor hipotetik merupakan skor yang diharapkan dapat dicapai oleh sampel penelitian, sedangkan skor empirik merupakan skor yang didapat di lapangan (Eni, 2014:46). Dari skor-skor yang diperoleh tersebut akan dibuat kategorisasi, menurut Saifuddin Azwar (2011: 109) tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$X < \text{mean} - 1,0 (\text{SD}) = \text{Rendah}$

$\text{Mean} - 1,0 (\text{SD}) < X < \text{mean} + 1,0 (\text{SD})$
= Sedang

$X > \text{mean} + 1,0 (\text{SD}) = \text{Tinggi}$

Kriteria jenjang kategori motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Kriteria jenjang kategori motivasi belajar

berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa responden atau subjek

Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori sasi
$X < 28,635$	6	12,24	Rendah
$28,635 \leq X \leq 37,645$	35	71,42	Sedang
$X > 37,645$	8	16,32	Tinggi

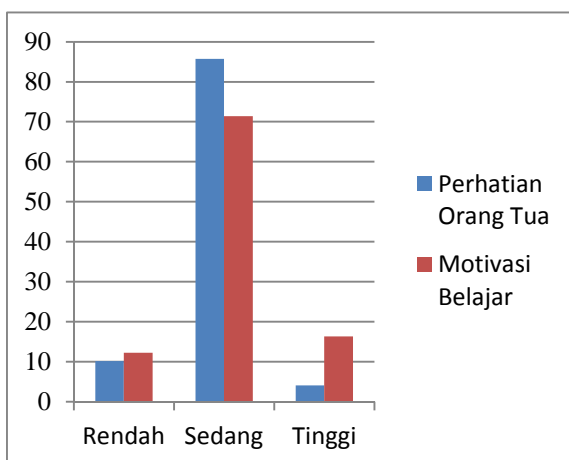
penelitian pada variabel motivasi belajar yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (12,24%), kategori sedang sebanyak 35 siswa (71,42%), dan kategori tinggi sebanyak 8 siswa (16,32%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit memiliki kecenderungan terhadap motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 5: Kriteria Jenjang Kategori Perhatian Orang Tua

Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori sasi
X <38,953	5	10,20	Rendah
38,953 X 47,207	42	85,71	Sedang
X >47,207	2	4,08	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa responden atau subjek penelitian pada variabel perhatian orang tua yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 5 siswa (10,20%), kategori sedang sebanyak 42 siswa (85,71%), dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa (4,08%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit memiliki kecenderungan terhadap perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada seorang siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

Gambar 1: Grafik data Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar



Uji normalitas dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan

dalam penelitian, yaitu variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua, uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6: Uji Normalitas Data Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	P 0,05	Keterangan
Motivasi belajar	0,762	0,606	Normal
Perhatian orang tua	0,919	0,367	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skor *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel motivasi belajar (Y) sebesar 0,762 dengan $p=0,606$, karena $p > 0,05$ maka untuk variabel motivasi belajar berdistribusi normal. Sedangkan skor *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel perhatian orang tua (X) yaitu sebesar 0,919 dengan $p=0,367$, karena $p > 0,05$ maka untuk variabel perhatian orang tua juga berdistribusi normal.

Uji linieritas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7: Uji Linieritas Data Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

Hubungan Variabel	Nilai F	P 0,05	Keterangan
Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar	9,593	0,003	Linier

Uji linieritas menghasilkan $F=9,593$ dengan $p=0,003$ karena nilai $p < 0,05$ maka hasil uji linieritas perhatian orang tua dan motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut.

hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,943, karena nilai DW diantara -2 sampai +2 diartikan tidak ada autokorelasi, maka disimpulkan bahwa tidak

terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam autokorelasi.

Setelah melakukan uji asumsi klasik langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik analisis regresi sederhana, berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,097 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,097 > 1,684$) maka H_a diterima, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka dinyatakan pengaruhnya sangat signifikan. Hasil dari uji t ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Adapun model regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= 13,784 + (0,449X)$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa nilai regresi menunjukkan nilai yang positif, hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Besarnya pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap variabel motivasi belajar dapat dilihat dari hasil uji determinasi, berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa R Square memiliki nilai 0,170 artinya bahwa variabel perhatian orang tua memberikan pengaruh kepada variabel motivasi belajar sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lainnya. berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Sampit tahun pelajaran 2015/2016.

Perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses belajarnya, hal itu sangat menentukan berhasil atau gagalnya proses belajar siswa oleh karena itu, sangatlah penting bagi orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa hal itu akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar agar siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Sardiman (2014:73) bahwa motivasi belajar adalah suatu daya upaya atau penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Dalyono dalam Rusliandi (2013:8),

motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar, kemudian faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini perhatian orang tua termasuk faktor eksternal karena selain faktor dari dalam diri siswa itu sendiri faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar juga berasal dari luar yaitu perhatian dari orang tua.

Karena perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa, maka dari itu orang tua harus meningkatkan perhatiannya, orang tua sebaiknya tetap mencurahkan dan meningkatkan perhatian kepada siswa mengarahkan dan mengontrol perilaku siswa, memberikan suatu nasehat, menjalin komunikasi yang baik, dan semacamnya, karena hal itu akan membuat siswa merasa disayang dan diperhatikan sehingga motivasi belajar pada siswa akan meningkat.

Selain orang tua orang-orang yang berada disekitar siswa juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, seperti lingkungan sekolah dan cara belajar di sekolah, maka dari itu hendaknya menciptakan suasana yang kondusif dan juga memberikan perhatian agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini.

Hasil dari uji t menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sampit Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan nilai $t_{hitung} 3,097 \geq t_{tabel} 1,684$ pada tingkat signifikan 0,05. Nilai R^2 0,170 artinya variabel perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, serta pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan

dapat memberikan manfaat bagi pihak lain. Untuk orang tua diharapkan dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan motivasi belajarnya, maka dari itu orang tua sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada siswa, karena semakin tinggi perhatian dari orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang ada dalam diri siswa tersebut. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung, menciptakan suasana belajar yang nyaman, metode belajar yang bervariasi, karena hal tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas lagi tentang skripsi yang telah peneliti tulis supaya pengetahuan kita terus berkembang.

REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono 2013. *Psikologi belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ashef Fiqo Failasuf. 2013. Pengaruh perhatian orang tua siswa, kebiasaan belajar, dan nilai UAN terhadap prestasi matapelajaran teori permesinan kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*. (<http://eprints.uny.ac.id/10342/1/artikell.pdf>). Diakses 24 Agustus 2015.
- Ayu Zumaroh Khasanah. 2013. Meningkatkan motivasi belajar siswa *Underachiever* melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri pekunden Semarang. *Skripsi*. (<http://lib.unnes.ac.id/17327/1/1301408058.pdf>). Diakses 24 Agustus 2015.
- Budiyono. 2012. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar (Studi kasus pada kelas IV MI Miftahul falah dusun gayam desa kadirejo kecamatan pabelan kabupaten Semarang). *Skripsi*. (<http://lib.unnes.ac.id/17497/1/7101409120.pdf>). Diakses 24 Agustus 2015.
- Dedy Rahmadi. 2014. Pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan moral siswa di SMK Muhammadiyah Sampit. *Skripsi*. STKIP Muhammadiyah Sampit: Kalteng.
- Eni Purwanti. 2014. Pengaruh kecerdasan emosi terhadap kepribadian siswa di SMP Negeri 9 Sampit. *Skripsi*. STKIP Muhammadiyah Sampit: Kalteng.
- Hamzah B. Uno, 2014. *Teori motivasi dan pengukuranya*. Bumiaksara: Jakarta
- Ryna Resnawati. 2011. Peranan bimbingan orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SMP Islam Parung Bogor. *Skripsi*. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1793/1/103035-RYNA%20RESNAWATI-FITK.pdf>). Diakses 24 Agustus 2015.
- Rusliandi. 2014. Pengaruh persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa semester II di SMK Negeri 1 Sampit. *Skripsi*. STKIP Muhammadiyah Sampit: Kalteng.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Sekar Mustikasari. 2013. Pengaruh n belajar dan perhatian orang tua t prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 9 Semarang. *Skripsi*. (<http://lib.unnes.ac.id/17497/1/7101409120.pdf>). Diakses 19 Agustus 2015.
- Sumadi Suryabrata. 2014. *Psikologi pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.